

ABSTRAK

Persaingan yang semakin ketat menuntut badan usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memiliki daya saing yang tinggi melalui kualitas produk. Usaha untuk menghasilkan produk yang bagus harus ditunjang dengan adanya informasi. Melalui informasi tersebut diharapkan agar badan usaha dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Selain itu, badan usaha harus memfokuskan diri pada upaya pencapaian efisiensi dalam proses produksi agar dapat bersaing dalam jangka panjang.

Berhasil atau tidaknya badan usaha ditentukan oleh banyak faktor yang tidak hanya dapat dilihat dari segi finansial tetapi juga dari segi non finansial. Sebagai tolok ukur alternatif pengendalian kinerja, indikator non finansial lebih mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian efisiensi produksi serta mendorong keterlibatan pekerja operasional untuk aktif secara langsung dalam penanganan proses produksi yang akan mendorong tercapainya efisiensi produksi.

Indikator-indikator non finansial itu meliputi kualitas, sediaan, produktivitas, *cycle time*, kinerja mesin, kinerja pengantaran. Pada skripsi ini yang menjadi obyek penelitian adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang industri keramik dan indikator non finansial yang digunakan dalam pengukuran kinerja dibatasi pada 5 indikator dimana kinerja pengantaran tidak termasuk didalamnya. Pengukuran kualitas dilakukan terhadap kinerja pemasok, kinerja pabrik serta terhadap konsumen.

Permasalahan yang timbul pada aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi dapat langsung ditindaklanjuti dan dapat disesuaikan dengan strategi yang telah ditetapkan manajemen melalui pengukuran indikator non finansial. Hal ini menunjukkan bahwa indikator non finansial memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan dengan aktivitas produksi sehingga dapat membantu di dalam menemukan permasalahan yang timbul secara cepat dan tepat.

Penyusunan informasi yang tidak membutuhkan waktu yang lama dan tidak perlu menunggu berakhirnya suatu periode tertentu menjamin aktualitas, keandalan dan keakuratan informasi dari indikator non finansial yang sangat berarti dalam upaya perbaikan kinerja operasional badan usaha secara terus menerus. Selain itu, indikator non finansial sangat dapat diandalkan karena informasi yang diperoleh berhubungan langsung dengan aktivitas operasional yang dilaksanakan.